



**DAMPAK SOSIAL DARI PROMISKUITAS
YANG TERCERMIN DALAM DRAMA
A STREETCAR NAMED DESIRE
KARYA TENNESSEE WILLIAMS**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Meraih Gelar Sarjana Sastra (S1)**

Oleh

**DIAH PERMATASARI
No. Mhs : 93113903
N.I.R.M : 953123200357001**

**JURUSAN SASTRA DAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DARMA PERSADA
J A K A R T A
1999**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul dari skripsi ini adalah : *Abnormalitas Seksual Yang Disebabkan Oleh Trauma Yang Tercermin Dalam Drama A Streetcar Named Desire.*

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, semangat, dan dukungan, baik moril maupun material kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

. Yang terhormat Ibu Dr. Albertine S. Mindarop, M.A., selaku dosen pembimbing dan Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

. Yang terhormat Bapak Drs. Ismail Marahimin, selaku pembaca yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga, dan pikirannya atas segala saran dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

. Yang terhormat Ibu Dra. Inny. C. Haryono, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

. Yang terhormat Ibu Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat, selaku panitera.

Yang terhormat Bapak Prof. Dr. Said Mursalim, selaku Pembimbing Akademis dan dosen Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Yang terhormat Ibu Dra. Lianawaty Husen M.A., selaku dosen Fakultas Sastra Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Universitas Darma Persada.

Yang terhormat Ibu Dra. Karina Adinda, M.A., selaku dosen Fakultas Sastra Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Universitas Darma Persada.

Yang tercinta mama, papa, kakek, nenek dan Rully yang selalu memberikan dukungannya kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

Yang tersayang semua sahabat penulis: Erni, Inel, Ibu Yulli Ariesta, Ira, Farida, Fatiyah, Ita, Warmel, Asep, Guvron, Mery Sherly, Nining, Indri, Swani, Hanny, dan Ami yang selalu membantu dan memberikan saran.

Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika di Salemba yang telah meminjamkan buku-buku yang dibutuhkan penulis.

Perpustakaan Universitas Darma Persada yang telah meminjamkan buku-buku yang dibutuhkan penulis.

1. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan yang ada dalam skripsi ini, untuk itu segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi almamater pada khususnya, dan pembaca pada umumnya.

Jakarta, Maret 1999

Penulis

(Diah Permatasari)

Skripsi ini telah disahkan pada tanggal 25 Mei 1999, oleh :



Dr. Albertine S. Minderop, MA

Kepala Program Bahasa dan Sastra Inggris

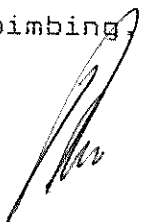


Dra. Inoy C. Harjono, MA

Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada

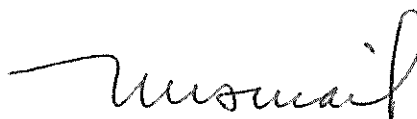
Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan dan dipertahankan pada
tanggal 25 Mei 1999, oleh :

Pembimbing,



(Dr. Albertine S. Minderop, M.A)

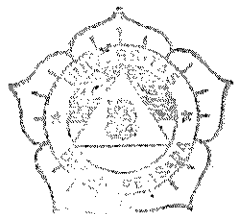
Pembaca,



(Drs. Ismail Marahimin)

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 25 Mei 1999, oleh :

Panitia Ujian



Ketua

FAKULTAS SAstra
Dra. Inny C. Haryono, MA

Dekan Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada

Penguji I / Pembimbing

Dr. Albertine S. Minderop, MA

Kepala Program
Bahasa dan Sastra Inggris

Panitera

Dra. Irna Nirwani Djaadiningrat

Penguji II / Pembaca

Drs. Ismail Marahimin

DAFTAR ISI

	HAL
DAFTAR ISI	i
B I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kerangka Teori	5
G. Metode Penelitian	11
H. Manfaat Penelitian	12
I. Sistematika Penyajian	12
II. ANALISIS UNSUR - UNSUR INTRINSIK	14
A. Analisis Tokoh	14
1. Tokoh Mayor	15
2. Tokoh Minor	24
B. Analisis Perwatakan	27
1. Perwatakan Tokoh Mayor	28
2. Perwatakan Tokoh Minor	37
C. Analisis Simbol	51
D. Rangkuman	56

BAB III. ANALISIS UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK	60
A. Analisis Perwatakan Melalui Pendekatan Psikologi	
Abnormal	60
1. Trauma	61
B. Analisis Perwatakan Melalui Pendekatan Psikologi	
Abnormalitas Seksual	64
1. Promiskuitas	64
2. Ciri-ciri khas orang yang melakukan	
promiskuitas	65
C. Rangkuman	69
BAB IV. ANALISIS TEMA	71
A. Peristiwa Traumatis	71
B. Mengakibatkan Tokoh Utama Melakukan	
Promiskuitas	72
C. Rangkuman	75
BAB V. PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Summary of The Thesis	80

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB I
PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sastra adalah salah satu cabang kesenian yang merupakan hasil tangan manusia. Kesenian itu sendiri sudah muncul sejak dulu seiring dengan adanya manusia di bumi. Dan sastra sebagai salah satu cabangnya yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya, seperti yang diungkapkan oleh Atar semi dalam bukunya *Anatomi Sastra*, bahwa :

Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya.¹

Karya sastra terbagi dalam tiga bentuk, yaitu prosa, puisi dan drama. Drama adalah cerita atau tiruan perilaku yang dipentaskan.²

Dalam penelitian ini penulis akan membahas sebuah drama karya Tennessee Williams yang berjudul *A Streetcar Named Desire*.

Pada tahun 1947 *A Streetcar Named Desire* memenangkan hadiah Pulitzer.

tar Semi, *Anatomi Sastra*, (Padang: Angkasa Raya, 1988),
hlm.8

bid, hlm.156

Tennessee Williams dilahirkan di Columbus, Missouri, dengan nama kecil Thomas Lanier Williams. Ketika berumur 12 tahun Williams beserta keluarganya pindah ke St. Louis mengikuti ayahnya yang bekerja sebagai seorang pedagang keliling. Ia memulai karirnya sebagai penulis drama sejak kuliah di Universitas Washington, St. Louis. Drama yang membuatnya menjadi terkenal adalah *The Glass Menagerie*. Kemudian beberapa karya yang lainnya, *Rose Tattoo*, *Cat on a Hot Tin Roof*.

Drama *A Streetcar Named Desire* mengenai Blanche Du Bois, anak pertama dari keluarga terpandang di Mississippi. Ia memiliki seorang adik bernama Stella. Stella bersama suaminya tinggal di New Orleans.

Suatu hari terjadi kebakaran di rumah keluarga Du Bois. Blanche harus merelakan ayah dan ibunya yang meninggal terbakar dalam rumah tersebut. Akibat kebakaran itu Blanche kehilangan orangtua dan harta kekayaannya.

Sejak peristiwa itu Blanche pergi ke kota yang bernama Laurel. Di sini ia bertemu dengan Allan dan menikah dengannya. Suatu hari terjadi pertengkaran antara Blanche dan Allan. Allan bunuh diri dengan menembakkan pistol ke kepalanya.

3

Tennessee Williams, *A Streetcar Named Desire*, Penguins Books, 1959

Setelah kematian orangtua dan suaminya , Blanche tinggal di buah hotel menjadi seorang petualang cinta yang selalu berpindah dari satu pria ke pria yang lainnya dan melakukan hubungan seks bebas dengan sembarang pria.

Karena perbuatannya tersebut maka Blanche diusir dari kota New Orleans oleh walikota. Kemudian Blanche pergi ke Elysian Fields , mengunjungi adiknya , Stella. Disini Blanche bertemu dengan seorang pria bernama Harold Mitchell. Mitch adalah teman baik adik iparnya. Mereka kemudian saling jatuh cinta. Mitch ingin menikahi Blanche namun setelah ia mengetahui masa lalu Blanche yang kelam maka ia pun membatalkan niatnya tersebut.

Drama ini pada akhirnya ingin menjelaskan tentang tokoh Blanche yang mengalami musibah kebakaran serta ditinggal selamanya oleh suaminya , menjadikan ia mengalami trauma dan melakukan hubungan seksual bebas.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas , penulis mengidentifikasi pokok permasalahan dalam drama ini yaitu :
Tokoh Blanche yang mengalami musibah kebakaran serta ditinggal selamanya oleh suaminya , menjadikan ia mengalami trauma dan melakukan hubungan seksual bebas."

Penulis berasumsi tema drama ini adalah " Peristiwa traumatis mengakibatkan tokoh utama melakukan seks bebas."

Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas , penulis membatasi penelitian secara intrinsik dan ekstrinsik. Secara intrinsik penulis akan meneliti tokoh , perwatakan , simbol dan tema.

Secara ekstrinsik penulis menggunakan pendekatan psikologi normal dengan konsep trauma dan psikologi abnormalitas seksual dengan konsep promiskuitas.

Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas , penulis merumuskan masalah sebagai berikut : apakah benar asumsi penulis bahwa tema drama ini adalah peristiwa traumatis mengakibatkan tokoh utama melakukan promiskuitas.

Untuk menjawab pertanyaan ini , penulis perlu mengetahui :

Siapa tokoh mayor dan minor ?

Bagaimana perwatakan para tokoh ?

Apakah simbol dapat memperjelas perwatakan para tokoh

dan tema ?

Apakah tema drama dapat diteliti melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik ?

Tujuan Penulis

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan membuktikan asumsi penulis, bahwa tema drama ini adalah nar. Untuk membuktikan tujuan ini, penulis perlu :

menentukan tokoh mayor dan minor

Menganalisis perwatakan para tokoh

Meneliti simbol untuk memperjelas perwatakan para tokoh dan tema

Menentukan tema drama ini melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik

Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis akan menggunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik.

Pendekatan Intrinsik

Pendekatan Intrinsik adalah pendekatan yang menggunakan unsur-unsur yang membentuk karya sastra itu sendiri antara lain

tokoh , pendokohan / perwatakan , motivasi , alur , latar , sudut
dandang, simbol , arus kesadaran , dan tema. Dalam hal ini
penulis hanya menganalisis tokoh, perwatakan, simbol dan tema.

a. Tokoh

Tokoh merupakan orang yang bermain dalam sebuah drama, kita
menilai mereka berdasarkan perkataan dan perbuatan mereka , serta
apa yang dikatakan tokoh lain tentang diri mereka. Seperti yang
diungkapkan oleh John Peck and Martin Coyie dalam buku *Literary
Term and Criticism* : " The People in a play are referred to as
characters. We asses them on the basis of what they say and do
and what the other characters say about them."

Tokoh terdapat pada dua macam , yaitu :

(1) Tokoh Mayor

Tokoh mayor adalah tokoh yang berperan sebagai penggerak
cerita. Ia tokoh yang pertama kali menghadapi masalah dan
terlibat dalam kesukaran.

4 Burnan Murgiyandoro, *Teori Penokapan Fiksi* , Baitan Nada
University Press, hal.23

5 John Peck and Martin Coyie, *Literary Term and Criticism* ,
Macmillan, 1994, hal.79

6 Jacobo Sumardjo & Saini K.M., *Apresiasi Kesusastraan* , Jakarta,
1988, hal.144

3) Tokoh Minor

Tokoh minor adalah tokoh yang tidak sentral kedudukannya dalam cerita, tetapi kehadirannya sangat diperlukan untuk mendukung tokoh utama.⁷

Perwatakan

Perwatakan adalah temperamen tokoh-tokoh yang hadir di dalam cerita. Perwatakan merupakan perubahan dan temperamen tokoh cerita yang mengemban suatu watak tertentu. Watak tokoh cerita mungkin berubah, mungkin pula tetap sesuai dengan perjuangan yang dilakukannya.⁸

Drs. Atmazaki dalam bukunya *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*, mengemukakan bahwa watak merupakan :

- a. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya
- b. Gambaran yang diberikan pengarang melalui gambaran lingkungan kehidupannya maupun cara berpakaianya.
- c. Menunjukkan bagaimana perilakunya
- d. Melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri
- e. Memahami jalan pikirannya

James, *Cerita Rekaan*, Pustaka Jaya, 1975, hlm.41

Atmazaki, *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*, Angkasa Raya, 1990
hlm.21

- f. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara dengannya
- g. Melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya
- h. Melihat bagaimana tokoh lain memberikan reaksi terhadapnya

Simbol

Simbol, berdasarkan buku kamus besar Bahasa Indonesia adalah lambang yang mengandung maksud tertentu.⁹

Contohnya :

warna merah berarti darah, pengorbanan, kekacauan
 laju dan kekerasan

matahari terbit bisa melambangkan kelahiran

matahari terbenam bisa melambangkan kematian

Tema

Tema adalah ide yang mendasari suatu karya sastra. Tema
 tunggal - kadang didukung oleh pelukisan latar, dalam karya lain
 sirih melalui lakuan tokoh atau dalam penokohan / perwatakan.¹⁰

Anton Hoeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1989

James H. Pickering, *Concise Companion to Literature*, New York, 1981, hlm.130-133

2. Pendekatan Ekstrinsik

Pendekatan ekstrinsik yang digunakan penulis untuk menganalisa drama *A Streetcar Named Desire* adalah psikologi abnormal dengan konsep trauma dan psikologi abnormalitas seksual dengan konsep promiskuitas.

Psikologi sastra adalah studi mengenai karya sastra, suatu karya sastra diteliti berdasarkan faktor - faktor kejiwaan baik dari jiwa pengarangnya, token maupun dari segi pembacanya.¹¹ Sedangkan faktor yang membahas kejiwaan disebut psikologi. Psikologi sastra terdiri dari psikologi kepribadian, psikologi abnormal, psikologi sosial dan lain-lain.

Psikologi adalah satu disiplin ilmu yang berdiri sendiri, dan salah satu bidang penting yang terdapat di dalamnya adalah bidang yang mempelajari kepribadian manusia yang dikenal sebagai psikologi kepribadian.¹² Sedangkan teori kepribadian adalah suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisik individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu.¹³

11
E. Koeswara, *Teori-Teori Kepribadian*, Bandung, 1991, hlm.109
12
Ibid., hlm.3
13
Ibid., hlm.11

Psikologi kepribadian terdiri dari tiga cabang yaitu teori psikoanalisa , teori kepribadian behaviorisme , dan teori kepribadian humanistik. Dari seluruh cabang psikologi kepribadian hanya teori kepribadian psikoanalisa yang paling berhubungan dengan psikologi abnormal dan psikologi abnormalitas seksual, karena didalam psikoanalisa terdapat mekanisme pertahanan ego yang dapat dihubungkan dengan psikologi abnormal dan psikologi abnormalitas seksual.

Dalam psikologi kepribadian , mekanisme pertahanan ego merupakan strategi yang digunakan individu untuk mencegah kemunculan terbuka dari dorongan-dorongan id maupun untuk menghadapi tekanan superego atas ego dengan tujuan kecemasan dapat dikurangi. Usaha pengurangan kecemasan dalam mekanisme pertahanan ego beragam bentuknya , ada yang berhasil mengalihkannya ke dalam reaksi positif, ada pula yang menimbulkan reaksi negatif. Apabila tingkah laku yang negatif itu selalu dijadikan pola pertahanan diri, hal ini bisa mengakibatkan disorder mental dan berkembang menjadi tingkah laku abnormal.

14

Ibid., hlm.46

15

Kartini Kartono, *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*, Penerbit Mandiri Maju, Bandung, 1989, hlm.218

16

Ibid., hlm.223

Pribadi yang abnormal pada umumnya dihindangi gangguan mental atau ada kelainan-kelainan pada mentalnya. Orang-orang abnormal selalu diliputi banyak konflik-konflik batin, miskin wanya dan tidak stabil.¹⁷

Psikologi abnormal adalah psikologi yang berkaitan dengan tingkah laku abnormal.¹⁸ Dari pendekatan psikologi abnormal, konsep yang penulis pergunakan adalah konsep trauma.

Trauma

Trauma atau *Erlebnis* (pengalaman hidup yang dahsyat) adalah peristiwa besar yang mengakibatkan perubahan besar pada dup individu. Misalnya, bangkrutnya suatu usaha, meninggalnya orang kekasih.¹⁹

Psikologi abnormalitas seksual adalah relasi seks yang normal, merupakan relasi seks yang menyimpang dari batas abnormalitas ethis susila, norma masyarakat dan norma agama.²⁰ Dari pendekatan psikologi abnormalitas seksual, konsep yang penulis pergunakan adalah konsep promiskuitas.

Cartini Kartono, *Op.Cit*, hlm.3

Ibid., hlm.25

Ibid., hlm.214

Ibid., hlm.226

a. Promiskuitas

Promiskuitas adalah hubungan seks secara bebas dan awut - awutan dengan siapa pun juga, dengan banyak orang.²¹

G. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang menggali datanya dari bahan - bahan tertulis (khususnya berupa teori - teori).²²

Penulis dalam melakukan metode ini dengan cara membaca buku - buku yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu buku - buku yang berhubungan dengan teori-teori sastra, drama yang akan dibahas dan diteliti secara mendalam, serta buku-buku mengenai psikologi abnormal dan abnormalitas seksual.

H. Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini dapat berguna bagi para mahasiswa sastra umumnya dan mahasiswa sastra Inggris khususnya. Dan penulis berharap bahwa dengan penelitian ini ia dapat membangkitkan minat dan apresiasi para mahasiswa sastra untuk

21

Ibid., hlm.234

22 Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta, 1986
hlm.135

membaca karya - karya sastra berupa drama yang ditulis oleh para penulis-penulis terkenal seperti Tennessee Williams.

I. Sistematika Penyajian

Skripsi ini dimulai dengan prakata dan daftar isi . Selanjutnya sistematika penyajian ini dibagi dalam lima bab , yaitu :

Bab I. Pendahuluan

Memaparkan tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah , Pembatasan Masalah , Perumusan Masalah , Metode Penelitian, dan Sistematika Penyajian.

Bab II. Analisis Unsur-Unsur Intrinsik

Mencakup Analisis Tokoh , Perwatakan dan simbol

Bab III. Analisis Unsur-Unsur Ekstrinsik

Menggunakan psikologi abnormal dengan konsep trauma dan psikologi abnormalitas seksual dengan konsep promiskuitas.

Bab IV. Analisis Tema

Pembahasan tema ditinjau dari pendekatan intrinsik dan ekstrinsik

Bab V. Penutup

A. Kesimpulan

B. *Summary of the thesis*

C. Ringkasan cerita

D. Riwayat Hidup Penulis

E. Abstrak

F. Skema Penelitian

DAFTAR PUSTAKA